

# PERKEMBANGAN FASILITAS SOSIAL EKONOMI DI KECAMATAN PADAMARA

**Sakinah Fathrunnadi Shalihati**

Pendidikan Geografi-FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Jl. Raya Dukuh Waluh PO.BOX. 202 Purwokerto 53182  
E-mail: sakinah\_fs@yahoo.co.uk / queen.geo85@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga secara geospasial, mengingat kecamatan ini terletak di zona *urban fringe* Kota Purbalingga dan sebagai salah satu kecamatan yang berdekatan dengan Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas, keberadaan dua kota yang tidak jauh dari Kecamatan Padamara dan kemudahan jaringan jalan tentunya banyak memberikan pengaruh perubahan fasilitas sosial ekonomi. Metode dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG). Unit analisisnya berupa desa-desa di Kecamatan Padamara. Menggunakan teknik analisis kualitatif untuk analisis peta perkembangan fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Padamara. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa, secara spasial perkembangan fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Padamara dibagi menjadi tiga, yaitu rendah di 7 desa, sedang di 6 desa, dan tinggi di 1 desa. Rata-rata perkembangan fasilitas sosial ekonomi rendah di beberapa desa disebabkan karena ketidaktersediaan fasilitas keuangan, sedangkan fasilitas perdagangan merupakan fasilitas terlengkap diseluruh desa di Kecamatan Padamara, untuk prosentase terendah fasilitas sosial ekonomi berada di Desa Sokawera sebesar 15%, sedangkan prosentase tertinggi fasilitas sosial ekonomi adalah Desa Padamara sebesar 55%.

**Kata-kata Kunci : Perkembangan, Fasilitas, Sosial, Ekonomi.**

## I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang melakukan interaksi dengan sesama maupun dengan lingkungan, dalam hal ini interaksi tersebut menghasilkan hubungan timbal balik yang berkelanjutan, semisal hubungan bertukar pengetahuan yang kemudian muncullah pembangunan berupa fasilitas pendidikan, hubungan bertukar dan membeli barang yang diambil dari alam kemudian muncullah pembangunan berupa fasilitas perdagangan, kedua fasilitas tersebut hanyalah sebagian dari akibat hubungan manusia dengan sesama dan alam yang melahirkan aktivitas pembangunan.

Pembangunan (*development*) menurut Alexander (1994) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik,

ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya. Karena pembangunan yang bersifat dinamis, tentunya perlu diatur secara terencana, efisien dan efektif disesuaikan dengan kapasitas manusia di suatu wilayah.

Pembangunan pada abad ke 20 saat ini bukanlah hal yang baru, bahkan telah tertulis secara terperinci, berjangka panjang dan dipayungi oleh hukum, salah satunya adalah pembangunan fasilitas sosial ekonomi. Pembangunan fasilitas pelayanan sosial ekonomi merupakan hal penting terutama bagi penduduk di daerah pedesaan, dengan adanya pembangunan fasilitas tersebut dimaksudkan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan pelayanan penduduk pedesaan untuk

persatuan desa dan kota sebagai bentuk sistem pusat dengan daerah belakangnya (*hinterland*) secara efisien sesuai dengan fungsi serta mobilitas penduduk untuk memperoleh fasilitas jasa dan kesempatan sosial ekonomi menurut Tjahyati (2005) dalam Sianturi (2012).

Kecamatan Padamara merupakan salah satu kecamatan yang berada dibagian timur terluar Kabupaten Purbalingga dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyumas, Kecamatan ini merupakan kecamatan yang dilewati oleh jalan koridor penghubung Kota Purbalingga dengan Kota Purwokerto. Aksesibilitas yang mudah tentunya memberikan semakin terbangunnya segala fasilitas yang ada dikecamatan ini. Lokasi Kecamatan Padamara ini dapat pula dikatakan sebagai *hinterland* dari Kota Purbalingga dan masih terpengaruh dari *hinterland* Kota Purwokerto yaitu Kecamatan Kembaran yang berada di bagian barat Kecamatan Padamara. Keberadaan Kecamatan Padamara yang strategis ini tentunya memberikan perkembangan fasilitas sosial ekonomi yang berbeda di tiap desanya.

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan perkembangan geospasial fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga

#### 2. Manfaat penelitian

Memberikan kontribusi nyata:

- a. Memberikan kontribusi nyata secara akademis yaitu semakin memperkaya pengetahuan di bidang geografi khususnya dalam kajian perkembangan fasilitas sosial ekonomi dari sudut pandangan geospasial.
- b. Memberikan kontribusi nyata secara aplikasi yaitu sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk pemecahan masalah secara keruangan (spasial), terutama terkait perkembangan fasilitas sosial ekonomi di tata ruang Kabupaten Purbalingga.

## II. METODE PENELITIAN

Hadari Nawawi dalam Tika (1997:2) menyatakan metode penelitian adalah ilmu yang menggali metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis data sekunder yang didukung pengolahan datanya dengan menggunakan *software* Sistem Informasi Geografi (SIG), bertujuan untuk membuat gambaran geospasial situasi secara faktual mengenai faktor-faktor yang saling terkait berdasarkan data statistik monograph ataupun data statistik yang berhubungan dengan fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

#### 1. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada tahap ini data yang dikumpulkan berupa data ketersediaan fasilitas sosial ekonomi yaitu data fasilitas pendidikan, kesehatan, fasilitas keuangan, perdagangan dan industri. Data ini merupakan data sekunder yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk Kecamatan Padamara dalam Angka 2013.

#### 2. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara interpretasi peta perkembangan geospasial fasilitas sosial ekonomi. Analisis ini dengan menggunakan teknik Sistem Informasi Geografi (SIG).

Langkah dalam melakukan klasifikasi perkembangan sosial ekonomi diawali dengan pengklasifikasian masing-masing tiap fasilitas yang ditentukan berdasarkan Tabel 1.

Sedangkan klasifikasi fasilitas sosial ekonomi ditentukan berdasarkan total skor fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas keuangan, fasilitas perdagangan dan fasilitas industri. Kemudian dari total skor variabel sosial ekonomi selanjutnya dilakukan

pengkelasan menjadi 3 kelas yaitu: rendah, sedang, tinggi.

Tabel 1. Klasifikasi Variabel Fasilitas Sosial Ekonomi Kecamatan Padamara

No.	Variabel	Klasifikasi	Skor
1.	Fasilitas Pendidikan	TK/RA/BA	1
		SD/MI	2
		SMP/MTS	3
		SMA/MA/SMK	4
		PT	5
2.	Fasilitas Kesehatan	Tempat Praktek Dokter/Bidan Praktek Mandiri	1
		Puskesmas Pembantu	2
		Puskesmas Perawatan	3
		Poliklinik Swasta/PKD/Polindes	4
		Rumah Sakit	5
3.	Fasilitas Keuangan	BUUD/KUD	1
		Koperasi	2
		BKD	3
		Bank	4
		Lumbung Desa	5
4.	Fasilitas Perdagangan & Industri	Restoran/Rumah Makan/Kedai	1
		Toko/Warung/Kios/PKL non Makan	2
		Pertokoan	3
		Pasar Tradisional	4
		Industri Kecil/Menengah/Besar	5

Sumber: Sutomo dan Sakinah (2013)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Fasilitas Pendidikan

Perkembangan fasilitas pendidikan di Kecamatan Padamara yang memiliki prosentase fasilitas pendidikan tertinggi di atas 50% adalah Desa Padamara dikarenakan di desa ini fasilitas pendidikan hampir lengkap meliputi Taman Kanak-Kanak/Sederajat, Sekolah Dasar/Sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Sederajat dan Sekolah Menengah Atas/Sederajat, dan tidak ditemukan perguruan tinggi di desa ini, untuk desa dengan prosentase fasilitas pendidikan sedang antara 25%-50% adalah Desa Bojanegara dan Desa Dawuhan dengan fasilitas

pendidikan dari Taman Kanak-Kanak/Sederajat, Sekolah Dasar/Sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Sederajat, sedangkan desa berprosentase fasilitas pendidikan rendah di bawah 25% terdapat 11 desa, dengan kepemilikan fasilitas pendidikan Taman Kanak-Kanak/Sederajat, Sekolah Dasar/Sederajat, khusus untuk Desa Kalitinggar Kidul hanya memiliki fasilitas pendidikan Sekolah Dasar/Sederajat. Dapat disimpulkan sementara pada penelitian ini untuk fasilitas pendidikan di Kecamatan Padamara didominasi dengan tingkat fasilitas pendidikan yang rendah, prosentase persebaran tingkat fasilitas pendidikan diutarakan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Tingkat Fasilitas Pendidikan Kecamatan Padamara

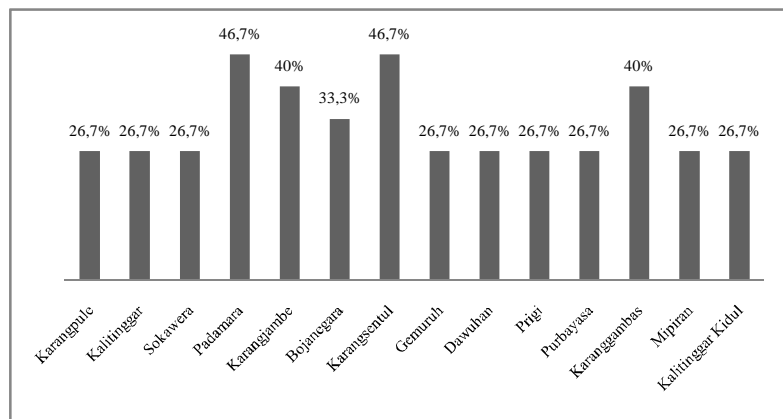
Tingkat Pendidikan	Jumlah Desa	Prosentase
Rendah	11	78,57
Sedang	2	14,29
Tinggi	1	7,14
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Olah Data dari BPS Kecamatan Padamara dalam Angka Tahun 2013

**b. Fasilitas Kesehatan**

Perkembangan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Padamara berdasarkan data yang diperoleh seluruhnya telah terfasilitasi kesehatan secara merata, yaitu terdapat Poliklinik Swasta ataupun Polindes dan PKD di setiap

desa, keberadaan Puskesmas di 4 desa yaitu Desa Padamara, Karanggambas, Karangsentul dan Karangjambe, begitupula keberadaan Praktek Dokter/Bidan Mandiri terdapat di Desa Padamara, Bojanegara dan Karangsentul, penjelasan ini diperjelas dengan diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram perkembangan fasilitas kesehatan di Kecamatan Padamara

Dari diagram tersebut di atas dapat disimpulkan sementara pada penelitian ini untuk perkembangan fasilitas kesehatan di Kecamatan Padamara merata dengan 100% tingkat fasilitas kesehatan sedang.

**c. Fasilitas Keuangan**

Perkembangan Fasilitas Keuangan di Kecamatan Padamara sangat memerlukan perhatian, dikarenakan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya 4 desa yang terpenuhi kebutuhan akan fasilitas keuangan, itupun tidak bisa dikatakan terpenuhi secara utuh, Desa Padamara dan Desa

Karangsentul terdapat 2 fasilitas keuangan, Koperasi dan Bank, sedangkan Desa Kalitingar Kidul terdapat KUD dan Bank, ketiga desa tersebut berada pada prosentase sedang, untuk Desa Karanggambas hanya memiliki Koperasi dan menunjukkan prosentase rendah bersamaan dengan desa-desa yang lain yang belum terjamah fasilitas keuangan. Disimpulkan sementara pada penelitian ini untuk Fasilitas Keuangan di Kecamatan Padamara didominasi dengan tingkat fasilitas keuangan rendah, prosentase

persebaran tingkat fasilitas keuangan diutarakan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Tingkat Fasilitas Keuangan Kecamatan Padamara

Tingkat Pendidikan	Jumlah Desa	Prosentase
Rendah	11	78,57
Sedang	3	21,43
Tinggi	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Olah Data dari BPS Kecamatan Padamara dalam Angka Tahun 2013

#### d. Fasilitas Perdagangan dan Industri

Perkembangan fasilitas perdagangan dan industri di Kecamatan Padamara yang memiliki prosentase lebih dari 50% adalah Desa Padamara, Karangpule, Gemuruh, Dawuhan dan Karanggambas, dengan prosentase tertinggi 66,7% pada Desa Padamara dikarenakan fasilitas perdagangan terlengkap mulai dari keberadaan Restoran/Rumah Makan/Kedai, Toko/Warung/Kios/PKL, Pertokoan, dan Pasar, kelengkapan fasilitas perdagangan di desa ini dimungkinkan karena desa ini sebagai pusat Kecamatan Padamara dan berada di jalur strategis berupa jalan arteri yang menghubungkan antara Kabupaten Purbalingga dengan Kabupaten Banyumas. Keberadaan fasilitas Industri terutama industri bulumata sangat mempengaruhi perkembangan bagi Desa Karangpule,

Gemuruh, Dawuhan dan Karanggambas dengan perkembangan tinggi dan sedang bagi Desa Kalitinggar.

Prosentase fasilitas perdagangan dan industri sedang lainnya terdapat Desa Bojanegara dan Desa Karangsantul, keduanya memiliki seluruh unsur kegiatan perdagangan kecuali pasar dan merupakan desa di jalan arteri namun bukan termasuk pusat kegiatan Kecamatan Padamara. Sedangkan perkembangan fasilitas perdagangan dan industri rendah terdapat di 6 desa yaitu Desa Karangjambe, Prigi, Purbayasa, Mipiran, Kalitinggar Kidul dan Sokawera, dapat disimpulkan sementara pada penelitian ini untuk fasilitas perdagangan dan industri di Kecamatan Padamara telah menunjukkan keberagaman kondisi fasilitas perdagangan dan industri, prosentase persebaran tingkat fasilitas perdagangan dan industri diutarakan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Tingkat Fasilitas Perdagangan Kecamatan Padamara

Tingkat Pendidikan	Jumlah Desa	Prosentase
Rendah	6	42,86
Sedang	3	21,43
Tinggi	5	35,71
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100.0</b>

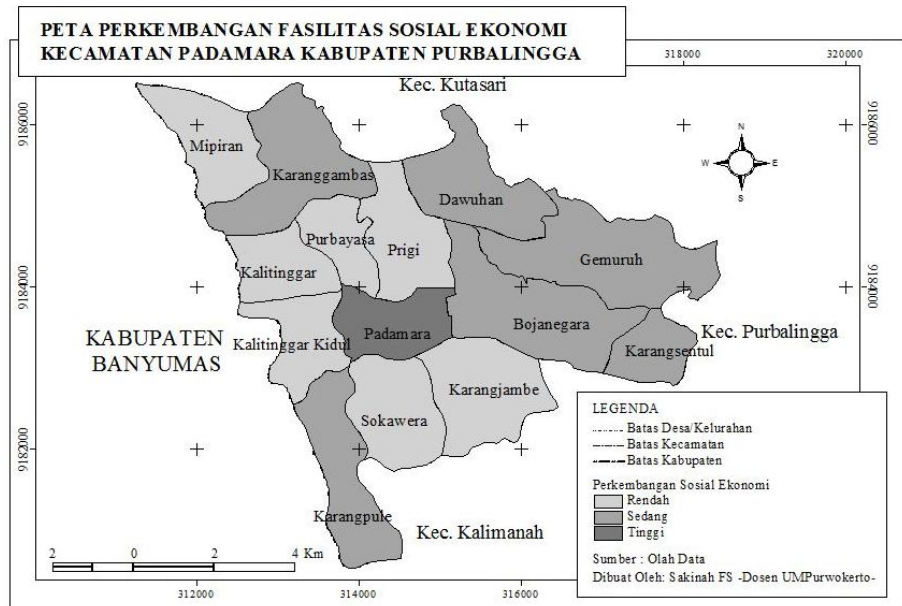
Sumber: Olah Data dari BPS Kecamatan Padamara dalam Angka Tahun 2013

#### Pembahasan Perkembangan Fasilitas Sosial Ekonomi Kecamatan Padamara

Perkembangan fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Padamara yang dipengaruhi oleh variabel fasilitas pendidikan, kesehatan, keuangan,

perdagangan dan industri menunjukkan bahwa hanya 1 desa yang mengalami perkembangan fasilitas sosial ekonomi tinggi yaitu Desa Padamara, dimungkinkan bahwa desa ini merupakan pusat dari kegiatan sosial ekonomi Kecamatan

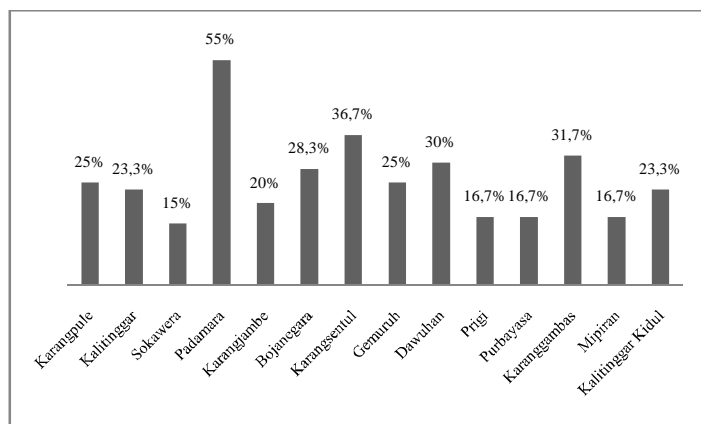
Padamara, sekaligus letak strategisnya berada di jalan penghubung antara Kabupaten Purbalingga dengan Kabupaten Banyumas, secara spasial perkembangan fasilitas sosial ekonomi ditampilkan pada peta berikut ini.



Gambar 2. Peta perkembangan fasilitas sosial ekonomi di Kecamatan Padamara

Sedangkan prosentase desa dengan perkembangan fasilitas sosial ekonomi diatas 50% adalah Desa Padamara, untuk desa dengan prosentase sedang antara 25%-50% adalah Desa Karangpule, Bojanegara, Karangsentul, Gemuruh,

Dawuhan dan Karanggambas, sedangkan desa berprosentase rendah di bawah 25% terdapat di Desa Kalitinggar, Sokawera, Karangjambu, Prigi, Purbayasa, Mipiran dan Kalitinggar Kidul, prosentase lebih rinci diperjelas dengan diagram berikut ini:



Gambar 3. Diagram perkembangan fasilitas social ekonomi di Kecamatan Padamara

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Perkembangan fasilitas social ekonomi di suatu wilayah, dalam hal ini meliputi fasilitas pendidikan, kesehatan, keuangan, perdagangan dan industri merupakan bagian dari tahapan untuk optimalisasi kebutuhan masyarakat untuk memudahkan dalam kegiatan sosial ekonomi yang ada, sehingga diharapkan tercipta kemandirian masyarakat yang diharapkan mampu digunakan secara berkelanjutan.

##### b. Saran

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan perkembangan fasilitas sosial ekonomi merupakan kondisi yang dinamis, untuk itu sangat diperlukan evaluasi lebih lanjut keterkaitannya dengan penataan ruangmaupun disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, K. 1994. *A Strategy for Facilities Management*, Facilities, Vol. 12 No, 11, pp. 6-10.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga. 2014. *Kecamatan Padamara dalam Angka 2013*.
- Pabundu Tika, Moh. 1997. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sinaturi, T.J. 2012. *Pertambahan Penduduk dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Fasilitas Sosial Ekonomi di Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun Tahun 2001-2010*. Skripsi. Universitas Negri Medan. Fakultas Ilmu Sosial. Jurusan Pendidikan Geografi
- Sutomo dan Sakinah. 2013. *Kajian Kemiskinan Dan Perkembangan Wilayah Kabupaten Purbalingga Dalam Perspektif Geospasial. Laporan Hibah Kompetitif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.